JURNAL EKONOMI & BISNIS
PUSAT RISET DAN PUBLIKASI FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN UNIVERSITAS SAMAWA
http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jeb
||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Sinar Laksamana Dewi[1], Ismawati[2], Novi Kadewi Sumbawati[3*]
[123]Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: novi.sumbawa@gmail.com

Article Info

Article History
Submitted: 07 Desember 2024
Acceptted: 16 Desember 2024
Published: 31 Desember 2024

Keywords
Tourism Sector;
Locally-Generated Revenue.

Abstrak

This study aims to determine the effect of the tourism sector on the Locally-Generated Revenue (PAD) of West Sumbawa District. This type of research is associative which aims to analyze the influence of the tourism sector which is proxied by the number of tourist visits (X) on the Locally-Generated Revenue (PAD) of West Sumbawa District. The type of data used was quantitative data. This study used secondary data collected using documentation techniques obtained from documents published by the Central Statistics Agency (BPS) of West Sumbawa District. The collected of data was processed using statistical processing software Statistical Package for The Social Science (SPSS) to be analyzed using simple linear regression analysis techniques, partial hypothesis testing (t-test), and determinant coefficient testing (R^2). The results of this study showed that tourist visits had a positive and significant effect on the Locally-Generated Revenue (PAD) of West Sumbawa District. This means that the more tourists who come to visit will increase the more Locally-Generated Revenue (PAD) of West Sumbawa District. Likewise, the decrease in the number of tourists who come to visit will decrease the more Locally-Generated Revenue (PAD) of West Sumbawa District. The ability of the tourist visit variable to effect on the Locally-Generated Revenue (PAD) of West Sumbawa District was 59.4%, while the remaining of 40.6% was effected by other variables outside this research model, such as the number of tourist attractions, the number of cultural attractions, the number of hotels, and the number of restaurants.

PENDAHULUAN

Era baru otonomi daerah yang ditandai dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah memberikan keleluasaan kepada daerah kabupaten/kota untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Dengan adanya otonomi yang lebih luas yang diberikan oleh undang-undang tersebut, daerah memiliki kewenangan yang lebih besar untuk menyelenggarakan berbagai urusan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan dan sekaligus roh otonomi daerah.

Penyerahan pengelolaan pemerintahan dan pembangunan kepada daerah kota maupun kabupaten disertai juga dengan pemberian kewenangan dalam mencari sumber pembiayaan dalam melaksanakan pengelolaan tersebut. Sistem pemerintahan desentralisasi ini sejatinya telah membawa perubahan positif di daerah, dimana sistem desentralisasi tersebut memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk memaksimalkan semua potensi yang ada di daerahnya sebagai sumber penerimaan daerah. Dengan semakin meningkatnya penerimaan daerah, maka dana yang tersedia bagi pemerintah daerah akan bertambah, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemandirian daerah tersebut (Alyani & Siwi, 2020).

JURNAL EKONOMI & BISNIS
PUSAT RISET DAN PUBLIKASI FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN UNIVERSITAS SAMAWA
http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jeb
||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

Dalam konteks otonomi daerah, pelaksanaan pembangunan harus berdasarkan kemampuan sendiri, sedangkan bantuan pihak lainnya hanya bersifat sementara dan pelengkap. Oleh karena itu, pemerintah daerah dituntut harus kreatif dan inovatif dalam mencari serta mengembangkan semua potensi yang ada di daerahnya sebagai sumber penerimaan demi terselenggaranya pemerintahan daerah yang mandiri untuk kepentingan daerahnya sendiri. Salah satu sumber penerimaan daerah yang harus dioptimalkan peranannya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peran penting dalam rangka pembiayaan pemerintahan dan pembangunan di daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan daerah yang bersumber dari ekonomi asli daerah. Peningkatan dalam penerimaan PAD ini akan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian keuangan daerah. Hal ini disampaikan oleh Lusiana *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa apabila semakin banyak kebutuhan suatu daerah bisa didanai oleh PAD, maka taraf kualitas otonomi daerah tersebut diakui tinggi, serta bidang keuangan daerahnya dapat dikatakan semakin mandiri. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu daerah yang memperoleh PAD yang tinggi dapat menggunakan pendapatan tersebut untuk membiayai berbagai urusan demi terselenggaranya pembangunan sehingga daerah tersebut akan semakin maju dan berkembang.

Dalam mencapai kemandirian daerah, pendapatan asli daerah merupakan faktor yang sangat penting, dimana PAD akan menjadi sumber dana dari daerah itu untuk membiayai pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan daerahnya secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dalam mencari sumber pendapatan yang potensial sekaligus mengoptimalkan aliran sumber pendapatan asli daerah yang terkumpul selama ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan PAD adalah dengan mengoptimalkan potensi sektor pariwisata.

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, hal itu tidak terlepas dari banyaknya potensi pariwisata yang dimiliki, mulai dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan memiliki daya tarik masing-masing yang layak dikunjungi wisatawan. Keberhasilan pembangunan industri pariwisata akan meningkatkan perannya dalam pembangunan daerah, karena industri pariwisata merupakan faktor penting dalam meningkatkan pendapatan daerah. Dengan perkembangan yang sangat pesat ini, sektor pariwisata telah menjelma menjadi salah satu sumber pendapatan andalan bagi daerah dan bahkan menjadi penyumbang devisa terbesar kedua setelah sektor minyak dan gas bumi (migas) (Asthu, 2020).

Pariwisata di Indonesia merupakan potensi besar yang harus dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Pariwisata tidak hanya penting atau sebagai penentu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi semata, tetapi juga merupakan alat efektif dalam mencapai pembangunan daerah yang seimbang. Oleh karenanya, segala upaya dalam pengoptimalan potensi pariwisata merupakan langkah strategis dalam meningkatkan penerimaan kas daerah. Korelasi yang terjalin antara industri pariwisata dengan penerimaan daerah terhubung melalui jalur penerimaan daerah dalam bentuk bagi hasil pajak ataupun bukan pajak (Pratama *et al.*, 2023).

Selain itu, sektor pariwisata menjadi salah satu potensi ekonomi masyarakat yang perlu dikembangkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan pariwisata di suatu daerah tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional, namun juga turut dalam menyediakan sumber pendapatan bagi rumah

||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

tangga penduduk masyarakat melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Keberadaan destinasi pariwisata memberikan peluang usaha bagi masyarakat untuk menyediakan berbagai macam kebutuhan bagi para wisatawan, mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cinderamata sehingga mampu meningkatkan taraf perekonomian mereka (Yuniati *et al*., 2023).

Pariwisata juga merupakan sebuah industri yang kompleks karena melibatkan banyak sekali industri lainnya. Pengembangan pariwisata juga dapat memberikan rangsangan pada pertumbuhan dan perkembangan sektor ekonomi lainnya (*multiplier effect tourism*), baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan pariwisata. Aspek ekonomi pariwisata tidak hanya berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang langsung berkaitan dengan pariwisata, seperti perhotelan, restoran, dan penyelenggaraan paket wisata, akan tetapi banyak kegiatan ekonomi lainnya yang ikut terdorong oleh adanya kepariwisataan seperti transportasi, telekomunikasi, bisnis eceran dan kegiatan ekonomi lain yang menumbuhkan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya (Christien *et al.*, 2023).

Berdasarkan pada potensi pariwisata yang dimiliki masing-masing daerah, maka kemampuan masing-masing daerah dalam meningkatkan penerimaan PAD dari sektor pariwisata juga berbeda-beda. Kabupaten Sumbawa Barat adalah salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi pariwisata yang berlimpah, mulai dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan yang memiliki daya tariknya masing-masing sehingga layak dikunjungi wisatawan. Dengan melimpahnya kekayaan alam dan kebudayaan yang dimiliki, maka pembangunan di sektor pariwisata harus dilakukan secara maksimal untuk meningkatkan perannya dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dan perekonomian masyarakat setempat.

Sektor pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat memberikan kontribusi besar bagi penerimaan daerah. Pariwisata menjadi sektor yang memberikan sumbangan besar bagi pendapatan asli daerah melalui sektor pajak dan non pajak (Wirakusumah *et al.*, 2023). Di sisi lain, potensi sektor pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat telah dimanfaatkan sebagai industri yang memiliki keterkaitan sangat erat dengan berbagai kegiatan ekonomi lainnya. Perkembangan sektor pariwisata memberikan dorongan bagi kemajuan isndustri lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi hijau (Hasan, 2022).

Selain itu, pengembangan sektor parawisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Potensi sektor pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat telah berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Banyak lapangan pekerjaan dari industri parawisata yang muncul mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cinderamata, telah berhasil membantu pemerintah mengurangi tingginya tingkat pengangguran (Kiriman *et al*., 2023).

Berdasarkan pemaran latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dan masyarakat setempat. Dengan meningkatnya PAD, daerah akan memiliki sumber pendanaan sendiri untuk membiayai berbagai urusan pemerintahan dan pembangunan daerahnya sehingga dapat mencapai kemandirian ekonomi dan dapat merealisasikan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian untuk tentang **Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat**. Penulis ingin mengetahui bagaimana kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat.

JURNAL EKONOMI & BISNIS
PUSAT RISET DAN PUBLIKASI FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN UNIVERSITAS SAMAWA
http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jeb
||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Husein Umar (2019) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penggunaan metode asosiatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat. Pada penelitian ini, sektor pariwisata diproxikan dengan jumlah kunjungan wisatawan. Berdasarkan tujuan tersebut, maka desain alur penelitian ini dapat disajikan dalam gambar berikut ini.

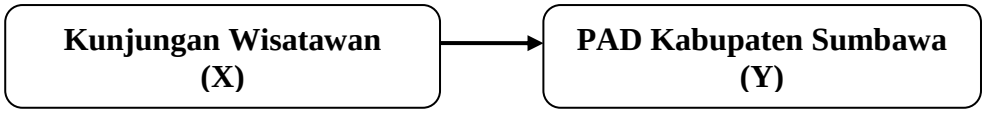

Gambar 1. Desain Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data terkait jumlah kunjungan wisatawan dan PAD Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2018-2022.

Data pada penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder. Menurut Sujarweni (2021), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bisa didapatkan dari catatan, buku, artikel, laporan keuangan, jurnal, internet, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumbawa Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data-data dari peristiwa yang memang disengaja untuk dikumpulkan. Teknik dokumentasi umumnya digunakan untuk memperoleh data sekunder dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar. Data sekunder yang didapat dari dokumentasi dapat menghemat waktu karena tidak perlu menyusun instrumen penelitian dan mencari sumber data. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan daerah untuk memperoleh data mengenai jumlah kunjungan wisatawan dan PAD Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2018-2022.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana, yaitu teknik analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Teknik analisis ini regresi linear sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengaruh sektor pariwisata yang diproxikan dengan jumlah kunjungan wisatawan (X) terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat (Y). Selain itu, dilakukan pula pengujian hipotesis parsial (uji t), dan uji koefisien determinan (R^2). Dalam penelitian ini, data-data diolah untuk dianalisis dengan menggunakan software pengolahan statistik *Statistical Package for The Social Science* (SPSS) (Santoso, 2020).

JURNAL EKONOMI & BISNIS
PUSAT RISET DAN PUBLIKASI FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN UNIVERSITAS SAMAWA
http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jeb
||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan model regresi yang melibatkan satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana yang dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif atau negatif (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh sektor pariwisata yang diproxikan dengan jumlah kunjungan wisatawan (X) terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat (Y).

Hasil pengujian regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-90.998	75.476		-1.206	.314
	Kunjungan Wisatawan	4.949	1.889	.834	2.619	.019
a. Dependent Variable: PAD						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

PAD = -90.998 + 4.949 (Kunjungan Wisatawan) + *e*

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta adalah sebesar -90.998. Nilai ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa apabila nilai variabel kunjungan wisatawan (X) tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan 0 (nol), maka nilai konsisten atau nilai tetap variabel pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat (Y) adalah sebesar -90.998.
b. Nilai koefisien regresi variabel kunjungan wisatawan (X) adalah sebesar 4.949 dan bernilai positif yang menunjukkan hubungan yang searah (berbanding lurus). Artinya, apabila nilai variabel kunjungan wisatawan (X) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai variabel pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat juga akan meningkat sebesar 4.949, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat.

2. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t statistik ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung}

JURNAL EKONOMI & BISNIS
PUSAT RISET DAN PUBLIKASI FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN UNIVERSITAS SAMAWA
http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jeb
||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

dengan t_{tabel} serta dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf nyatanya. Variabel independen dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung}>t_{tabel}$) dan nilai probabilitas hasil perhitungan lebih kecil dari 0.05 (sig.<0.05) (Ghozali, 2021).

Uji-t pada penelitian ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh sektor pariwisata yang diproxikan dengan jumlah kunjungan wisatawan (X) terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat (Y). Berdasarkan pengujian hipotesis parsial (uji t) dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-90.998	75.476		-1.206	.314
	Kunjungan Wisatawan	4.949	1.889	.834	2.619	.019
a. Dependent Variable: PAD						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.619, sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat derajat kebebasan (df=n-k=5-2=3) dan α = 5% (0.05) adalah sebesar 2.353 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (2.619>2.353). Adapun nilai probabilitas yang dihasilkan adalah sebesar 0.019 lebih kecil dari nilai maksimal taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 0.05 (0.019<0.05). Mengacu pada hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat. Artinya, semakin banyak jumlah wisatawan yang datang berkunjungan, maka PAD Kabupaten Sumbawa Barat akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah jumlah wisatawan yang datang berkunjungan, maka PAD Kabupaten Sumbawa Barat akan semakin menurun.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen pada model regresi dalam mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R Squared.* Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variable-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021).

Pengujian koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini digunakan untuk melihat serapa besar kemampuan sektor pariwisata yang diproxikan dengan jumlah kunjungan wisatawan (X) dalam mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat (Y). Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2) yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel berikut ini.

JURNAL EKONOMI & BISNIS
PUSAT RISET DAN PUBLIKASI FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN UNIVERSITAS SAMAWA
http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jeb
||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834[a]	.696	.594	22.290
a. Predictors: (Constant), Kunjungan Wisatawan				
b. Dependent Variable: PAD				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefesien determinasi (R^2) yang diindikasikan oleh nilai *adjusted R Squared* adalah sebesar 0.594. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel kunjungan wisatawan dalam mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat adalah sebesar 59,4%, sedangkan sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini, seperti jumlah objek wisata, jumlah atraksi budaya, jumlah hotel, dan jumlah restoran (Yana Nur Aini, *et al*., 2022).

Pembahasan

Sistem pemerintahan desentralisasi yang dianut di Indonesia mulai tahun 2001 telah berimbas kepada keuangan daerah, dimana kebijakan desentralisasi ini mengharuskan pemerintah daerah untuk mandiri dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan daerahnya. Hal inilah yan mendorong pemerintah daerah untuk kreatif dan inovatif dalam menggali, mencari dan memanfaatkan potensi yang ada di daerahnya sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD). PAD memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung terselenggaranya pemerintahan daerah yang mandiri untuk kepentingan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak potensi yang dimiliki suatu daerah, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga akan meningkatkan kemampuan dan kemandirian keuangan daerah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan PAD adalah dengan mengoptimalkan potensi sektor pariwisata. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang menunjukkan *trend* perkembangan yang konsisten dibandingkan sektor-sektor lainnya. Hal ini dapat terlihat dengan semakin tumbuh atau berkembangnya kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata seperti kegiatan transportasi, hotel dan restoran, jasa perbankan, industri kecil dan kerajinan rakyat berupa makanan, minuman dan cinderamata, industri, alat-alat rumah tangga dan keperluan hotel dan sebagainya. Kegiatan pariwisata dapat merangsang masuknya investasi berbagai jenis usaha dan menghasilkan barang dan jasa untuk kebutuhan wisatawan serta investasi sarana dan prasarana sosial ekonomi ke Daerah Tujuan Wisata (DTW).

Berdasarkan pada potensi pariwisata yang dimiliki masing-masing daerah, maka kemampuan masing-masing daerah dalam meningkatkan penerimaan PAD dari sektor pariwisata juga berbeda-beda. Kabupaten Sumbawa Barat adalah salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi pariwisata yang berlimpah, mulai dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan yang memiliki daya tariknya masing-masing sehingga layak dikunjungi wisatawan. Besarnya potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat diharapkan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan daerah, pengembangan wilayah, dan kesejahteraan masyarakat.

JURNAL EKONOMI & BISNIS
PUSAT RISET DAN PUBLIKASI FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN UNIVERSITAS SAMAWA
http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jeb
||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang diandalkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa Barat sebagai sumber pendapatan asli daerah dan masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata yang diproxikan dengan kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat. Artinya, semakin banyak jumlah wisatawan yang datang berkunjungan, maka PAD Kabupaten Sumbawa Barat akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah jumlah wisatawan yang datang berkunjungan, maka PAD Kabupaten Sumbawa Barat akan semakin menurun.

Sektor pariwisata melalui kunjungan wisatawan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan PAD Kabupaten Sumbawa Barat, yaitu sebesar 40,6%. Oleh karena itu, pembangunan sektor pariwisata harus terus ditingkatkan dengan mengembangkan pendayagunaan seluruh sumber dan potensi kepariwisataan yang ada serta menggali potensi sumber-sumber baru. Melalui pengelolaan potensi pariwisata yang kreatif dan inovatif akan dapat mendorong meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sehingga akan meningkatkan penerimaan daerah. Dengan demikian, daerah akan memiliki sumber pendanaan sendiri untuk membiayai berbagai urusan pemerintahan dan pembangunan daerahnya sehingga dapat mencapai pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meiliana Afliana Babu (2023) yang menyatakan bahwa meningkatnya daya tarik sektor pariwisata dapat mendorong peningkatan jumlah wisatawan yang datang berkunjung sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Oleh karena itu, untuk meningkatkan perannya terhadap pendapatan asli daerah, maka pengembangan sektor pariwisata harus dilakukan secara optimal. Selain itu, pariwisata juga harusnya didukung oleh berbagai fasilitas layanan yang memadai untuk memberikan kenyaman dan kepuasan bagi wisatawan selama berkunjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat. Artinya, semakin banyak jumlah wisatawan yang datang berkunjungan, maka PAD Kabupaten Sumbawa Barat akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah jumlah wisatawan yang datang berkunjungan, maka PAD Kabupaten Sumbawa Barat akan semakin menurun.
2. Kemampuan variabel kunjungan wisatawan dalam mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat adalah sebesar 59,4%, sedangkan sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini, seperti jumlah objek wisata, jumlah atraksi budaya, jumlah hotel, dan jumlah restoran.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka saran yang dapat penulis diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata potensial yang ada di daerah sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi mengenai kunjungan wisatawan sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Meski demikian, kemampuan variabel kunjungan wisatawan dalam meningkatkan PAD adalah sebesar 59,4% yang berarti bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan PAD. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan penelitian ini, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain selain kunjungan wisatawan, seperti jumlah objek wisata, jumlah atraksi budaya, jumlah hotel, dan jumlah restoran.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Y.N., Susanto, J., & Winarti, A.S. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2020. *SINOMIKA JOURNAL: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi, 1*(4): 841-850.

Alyani, F., & Siwi, M.K. (2020). Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen, 3*(2): 212-222.

Asthu, A.A. (2020). Efek Destinasi Pariwisata Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Asia. *Intermestic: Journal of International Studies, 5*(1): 133-152.

Babu, M.A. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pringgitan, 4*(1): 10-29.

Christien, Ayu, P., & Silalahi, W.P. (2023). Analisis Multiplier Effect Pariwisata F1H2O Bagi Masyarakat Kawasan Danau Toba, Balige. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2*(3): 11775-11786.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasan, H.A. (2022). Pariwisata Halal: Tantangan Dan Peluang Di Era New Normal. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 13*(1): 54-66.

Kiriman, M., Engka, D.S.M., & Tolosang, K.D. (2023). Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sitaro (Studi Kasus Di Pulau Siau). *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi, 23*(6): 181-192.

Lusiana, Neldi, M., & Sanjaya, S. (2021). Analisis Investasi Sektor Pariwisata, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Retribusi Kawasan Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 9*(1): 25-34.

Pratama, K,P., Ariusni, & Artha, D.P. (2023). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi. *JKEP: Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 5(3): 93-104.

Riyanto, S., & Hatmawan, A.A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

||Volume||12||Nomor||3||Desember||2024||
e-ISSN: 2580-7285
p-ISSN: 2089-1210
Pp. 363 - 372

Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V.W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yuniati, M., Widyaningrum, M., & Salkiah, B. (2023). Analisis Potensi Ekonomi Sektor Pariwisata Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *2*(2): 306-312.

Wirakusumah, G.G., Naukoko, A.T., & Tumangkeng, S.Y.L. (2023). Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Minahasa Utara (Studi Pada Hutan Mangrove Budo). *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi*, *23*(10): 37-48.